BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan era globalisasi dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi saat ini semakin pesat mampu beradaptasi, termasuk dibidang kesehatan. Penerapan utama teknologi dalam bidang kesehatan adalah Rekam Medis Elektronik (RME) (Tasbihah & Yunengsih, 2024). Menurut permenkes Nomor 24 Tahun 2022 Pasal 3 ayat 1 tentang penyelenggaraan RME mengatur bahwa fasilitas kesehatan diseluruh Indonesia wajib menggunakan RME yang dibuat dengan sistem digital dan ditujukan untuk fasilitas kesehatan.

RME merupakan sistem informasi kesehatan berbasis komputerisasi yang memuat informasi mengenai rekam kesehatan pasien. Kegiatan yang didukung oleh sistem ini meliputi registrasi pasien, distribusi data, pengisian informasi klinis, pengolahan informasi untuk klaim pembiayaan, serta penyimpanan dan pengelolaan RME secara keseluruhan. Pada pengisian informasi klinis menjadi tanggung jawab Petugas Pemberi Asuhan (PPA), seperti dokter dan perawat, sedangkan kegiatan administratif lainnya, seperti pengolahan informasi berupa pelaporan internal, pelaporan eksternal dan klaim pembiayaan, dilaksanakan oleh tenaga perekam medis dan informasi kesehatan (Perwirani, 2023).

Penerapan RME dapat meningkatkan integrasi antara data klinis dan non klinis yang dapat digunakan untuk manajemen klinis ataupun non klinis di rumah sakit, sehingga RME yang digunakan harus mendukung dan memfasilitasi petugas khususnya rekam medis dalam mencapai hasil kerja

yang dibutuhkan. Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan implementasi RME meliputi ketersediaan sumber daya manusia yang terlatih, perangkat lunak dan keras yang memadai, dukungan finansial, kepemimpinan yang kuat, pelatihan yang memadai, serta dukungan teknis (Amin et al., 2021). Upaya mengukur keberhasilan implementasi RME salah satunya diperlukan penilaian efektivitas kinerja yang menggunakan RME tersebut.

Menurut (Yulitiawati & Rusmidarti, 2021), efektivitas adalah ukuran keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Sedangkan siagian (1994) memberikan pengertian bahwa efektivitas kerja berarti penyelesaian pekerjaan tepat pada waktunya. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas kerja merupakan suatu ukuran dalam penyelesaian pencapaian kerja yang sudah ditentukan sesuai dengan prosedur dan tujuan perusahaan atau organisasi.

Hingga saat ini masih banyak ditemui fasilitas kesehatan yang belum sepenuhnya menggunakan RME. Berdasarkan contoh penelitian, Aulia dan sari (2023) mencatat bahwa di Rumah Sakit Hermina Pasteur, bagian rawat inap masih menggunakan metode manual karena beberapa formulir yang dibutuhkan belum tersedia dalam format digital atau tidak dapat diunggah secara langsung ke sistem. Dampak untuk perekam medis petugas mengalami kesulitan dalam pembiasaan sistem RME, penarikan data untuk kebutuhan laporan yang tidak akurat, dan masih terdapat banyak formulir

hardcopy karena masih belum tersedia pada sistem RME. Hal tersebut tentu akan mengurangi efektivitas kerja perekam medis.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan saat magang profesi di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya pada tanggal 24 Februari hingga 22 Maret 2025 ditemukan bahwa belum pernah dilakukan pengukuran efektivitas penggunaan RME dalam pengolahan data berdasarkan perspektif perekam medis di rumah sakit gotong royong Surabaya, sehingga penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut terkait efektivitas penggunaan RME dalam pengolahan data berdasarkan perspektif perekam medis di rumah sakit gotong royong Surabaya.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Mengidentifikasi efektivitas penggunaan rekam medis elektronik dalam pengolahan data berdasarkan perspektif perekam medis di rumah sakit gotong royong Surabaya.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi efektivitas penggunaan rekam medis elektronik dalam pengolahan data berdasarkan perspektif perekam medis ditinjau dari faktor *Man* di rumah sakit gotong royong Surabaya
- b. Mengidentifikasi efektivitas penggunaan rekam medis elektronik dalam pengolahan data berdasarkan perspektif perekam medis ditinjau dari faktor *Method* di rumah sakit gotong royong Surabaya

- c. Mengidentifikasi efektivitas penggunaan rekam medis elektronik dalam pengolahan data berdasarkan perspektif perekam medis ditinjau dari faktor *Material* di rumah sakit gotong royong Surabaya .